

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Da'i merupakan orang yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekkan keahlian tersebut dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah. Kewajiban berdakwa mengarah kepada umat Islam yang memiliki kriteria dalam berdakwa sesuai dengan QS. Al-Muddatsir:1-7 bahwa setiap muslim yang sudah memiliki kriteria seorang da'i maka wajib berdakwa.

Sedangkan kriteria da'i dalam Tafsir Al-Misbah adalah mengajak kepada kebaikan atau *amal ma'ruf* yang terdapat dalam QS. Ali Imran:104 bahwa kriteria pokok seorang da'i adalah mengajak kepada perbuatan baik dan sikap mendekati diri kepada Allah. Namun, dalam mengajak kebaikan memerlukan metode yang tepat, sehingga kriteria da'i dalam Tafsir Al-Misbah adalah profesionalitas (QS. An-Nahl:125) memberikan penjelasan bahwa da'i harus memiliki kriteria penguasaan metode yang tepat dengan fenomena sekarang.

Kriteria da'i dalam Tafsir Al-Misbah adalah sikap yang bijak terdapat dalam QS. Thaha:43-44 yang memberikan penjelasan bahwa seorang da'i memiliki kriteria sikap bijak dalam menanggapi fenomena sekarang dengan baik dan sopan. Namun, fenomena sekarang terdapat banyak da'i selebritis yang menjadikan dakwah sebagai ajang meningkatkan finansial dan belum jelas keilmuannya baik dari kaulitas ilmu atau sanad ilmu.

Melihat perkembangan era modern sekarang ini dengan banyaknya da'i yang muncul hanya karena mengejar tenar dan uang, membuat kriteria da'i dalam tafsir al-misbah kurang relevan dengan era modern ini, terlebih untuk da'i yang *mujtahid* dan *muttabi'*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kriteria da'i dalam Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, maka sarang yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah perluasan kriteria da'i dari tafsir lain. Selain itu, materi

dan pembahasan mengenai da'i berdasarkan tafsir lebih komprehensif dan kompetitif.

2. Bagi Para Da'i

Berdasarkan maraknya muncul da'i selebritis, maka saran dari peneliti adalah tujuan dakwah sebagai jalan perjuangan dalam menyebarkan ajaran Islam, bukan hanya sekedar media untuk mendapatkan ketenaran dan keuntungan secara finansial. Selain itu, pentingnya kualitas keilmuan da'i dan kejelasan sanad atau jalur keilmuan seorang da'i.

